

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian perencanaan obat pada Apotek Mekar dengan penerapan metode analisis ABC, VEN dan *Economic Order Quantity* (EOQ), dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Apotek Mekar mengelola berbagai macam jenis obat, obat yang dikelola lebih kurang 400 jenis obat yang terdiri dari tablet, botol dan sirup.
2. Berdasarkan investasi tertinggi dari 400 jenis obat yang termasuk kelompok A sebanyak 128 jenis obat (32%) dan jumlah investasi sebesar 70% dengan total biaya Rp.122.796.452. Kelompok B sebanyak 114 jenis obat (29%) dan jumlah investasi sebesar 20% dengan total biaya Rp.35.046.000. Kelompok C sebanyak 158 jenis obat (40%) dan jumlah investasi sebesar 10% dengan total biaya Rp. 17.712.000.
3. Berdasarkan analisis VEN (vital, essential dan non essential) dari obat yang termasuk dalam kelompok A, diperoleh jumlah obat yang termasuk dalam kategori vital (V) sebanyak 36 jenis obat dari total 128 jenis obat kelompok A.
4. Berdasarkan metode EOQ maka didapatkan gambaran untuk 36 jenis obat yang termasuk kategori vital bahwa jumlah pemesanan optimum beragam-ragam yang mana jumlah pemesanan optimum tertinggi yaitu obat Amoxisilin 500 mg sebanyak 17 item dan jumlah pemesanan optimum terendah yaitu obat Claneksi forte dan Forifek sirup sebanyak 5 item. Jumlah *safety stock* dan ROP rata-rata 1 unit untuk setiap jenis obat.
5. Total biaya persediaan tanpa menggunakan metode pada obat berkategori AV adalah sebesar Rp. 14.062.948. total biaya persediaan menggunakan EOQ pada obat AV adalah sebesar Rp. 10.608.687. dengan menerapkan metode EOQ perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 3.454.261.

## **6.2 Saran**

1. untuk meningkatkan perencanaan kebutuhan obat menjadi lebih baik disarankan kepada Apotek Mekar untuk menetapkan suatu kebijakan khusus mengenai persediaan obat, dan kepada apotek agar menambah pengalaman dan wawasan dalam perencanaan persediaan obat sehingga memiliki kemampuan dan inisiatif dalam merencanakan kebutuhan obat dan menerapkan kebijakan tentang manajemen persediaan kepada apotek tersebut.
2. dalam pengelolaan biaya obat jenis obat kelompok A, sebaiknya Apotek mengurutkan berdasarkan nilai investasi agar lebih mudah dalam pengendalian biaya kebutuhan obat. untuk lebih terkendali sebaiknya apotek selalu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan pengendalian obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Softjan, 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agus Ristono, 2009, *Manajemen Persediaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2010. *Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 1. BPF UGM. Yogyakarta.
- Herjanto E 2009. *Sains Manajemen : Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan*, Grasindo: Jakarta.
2005. Heizer, Jay dan Render, Barry. *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2015. *Manajemen Operasi Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Heizer, J. dan Render, B. 2016. *Prinsip – Prinsip Manajemen Operasi*., Edisi IX Salemba Empat, Jakarta, 553-586
- Ishak, Aulia. (2010). *Manajemen Operasi*. Edisi 1. Graha Ilmu. Jogjakarta.
- Seto, S., (2012), *Manajemen Farmasi Edisi Keempat*, Surabaya, Universitas Airlangga Press.
- Sutarman (2017), *Dasar-Dasar Manajemen Logistik*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Trivana, Diana Y, & Lukmana, Tomi. 2015. *Penerapan Metode EOQ dan ROP*. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Volume 1 (3)*. Bandung: Teknik Informatika Universitas Kristen Maranatha.
- Pradnyana, G. A., Sunarya, I. M. A., & Divayana, D. G. H. (2017). *Pengembangan Aplikasi Pengendalian Persediaan Obat Diapotek Menggunakan Metode Hybrid Periodic Order Quantity-Moving Average*. *Journal of Natural Science and Engineering*, 1(3), 120-132.
- Quick, J. *The Selection*, P. 1997. *Distribution And Use of Pharmaceuticals In Managing Drug Supply*, 2nd Edition, Kumarian Press Book On International Developmen

